

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN BUSINESS PLAN BAGI PELAKU UMKM DI DESA PANYOCOKAN CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG

Fanni Husnul Hanifa¹, Widya Sastika², Donni Juni Priansa³, Krishna Kusumahadi⁴,
Muhammad Muslih⁵, Kurnia⁶

^{1,2,3} Program Studi D3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom,
Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

^{4,5,6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom,
Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

E-mail:

fannihusnul@telkomuniversity.ac.id¹, wiedyasastika@telkomuniversity.ac.id²,
donnijunipriansa@telkomuniversity.ac.id³, kusumahadi@telkomuniversity.ac.id⁴,
muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id⁵, akukurnia@telkomuniversity.ac.id⁶

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian di Indonesia, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Permasalahan UMKM di Indonesia antara lain berkaitan dengan aspek pemasaran, modal dan pendanaan, inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi, pemakaian bahan baku, peralatan produksi, penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja, rencana pengembangan usaha, dan kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal. Kendala-kendala tersebut di atas, terutama yang berkaitan dengan permodalan, pengembangan produk dan pemasaran, seharusnya dapat dikurangi jika pelaku bisnis memiliki perencanaan bisnis (*business plan*) yang dapat membantu mengarahkan bisnis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dokumen perencanaan bisnis diperlukan oleh pihak-pihak investor perbankan yang potensial, konsultan, staf karyawan, pemasok barang dan bahkan konsumen.

Desa Panyocokan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung Selatan, Provinsi Jawa Barat. Berada di Kecamatan Ciwidey yang dikenal sebagai daerah pariwisata, ternyata mata pencaharian masyarakat Desa Panyocokan bukan berasal dari sektor pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak desa, sebagian besar masyarakat memiliki latar belakang Pendidikan SMA dengan sumber mata pencaharian utama pada sektor pertanian, sektor peternakan dan UMKM. Sektor UMKM yang ada di Desa Panyocokan diantaranya adalah kerajinan golok, kerajinan bambu, olahan kerupuk, olahan keripik singkong.

Kegiatan abdimas ini berupaya untuk membantu pemilik bisnis dalam mengembangkan business plan pada usaha mereka. Kegiatan abdimas ini penting dilaksanakan untuk membantu UMKM untuk mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan terbagi menjadi 3 bagian yaitu: pengumpulan data, Pelatihan dari berbagai bidang ilmu dan Pendampingan pembuatan business plan itu sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panyocokan dilakukan pada hari Sabtu, 26 November 2022, pukul 09.00 – selesai, dilaksanakan di Aula Kantor Desa Panyocokan. Kegiatan ini dihadiri 25 orang perwakilan dari UMKM. Pada kegiatan ini, narasumber memberikan terlebih dahulu mengenai materi dan penjelasan mengenai modul perencanaan bisnis (*business plan*), lalu dilakukan pendampingan kepada setiap UMKM dalam mengisi modul perencanaan bisnis (*business plan*).

Kata Kunci: *UMKM, Business Plan, Desa Panyocokan*

1. Pendahuluan

Desa Panyocokan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung Selatan, Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk di Desa Panyocokan mencapai 10.099 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5.093 orang dan perempuan 5.006 orang dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 3.125 KK. Desa Panyocokan memiliki luas wilayah sebesar 389.172 Ha. yang secara administratif terbagi menjadi 7 kelurahan.

. Berada di Kecamatan Ciwidey yang

dikenal sebagai daerah pariwisata, ternyata mata pencaharian masyarakat Desa Panyocokan bukan berasal dari sektor pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak desa, sebagian besar masyarakat memiliki latar belakang Pendidikan SMA dengan sumber mata pencaharian utama pada sektor pertanian, sektor peternakan dan UMKM. Sektor UMKM yang ada di Desa Panyocokan diantaranya adalah kerajinan golok, kerajinan bambu, olahan kerupuk, olahan keripik singkong.

Kegiatan abdimas ini berupaya untuk membantu pemilik bisnis dalam mengembangkan business plan pada usaha mereka. Kegiatan abdimas ini penting dilaksanakan untuk membantu UMKM untuk mengelola dan mengembangkan bisnisnya. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan terbagi menjadi 3 bagian yaitu: pengumpulan data, Pelatihan dari berbagai bidang ilmu dan Pendampingan pembuatan business plan itu sendiri.

2. Metodologi

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan pendampingan

1. Pengumpulan Data

Data dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran kondisi existing dengan melakukan wawancara dan FGD dengan perwakilan pihak desa Panyocokan. Hasil dari pengumpulan data adalah:

- a. Potensi mitra sasaran
 - b. Jumlah UMKM yang akan menjadi mitra sasaran
 - c. Kebutuhan/ permasalahan yang dihadapi oleh UMKM
- ### 2. Pelatihan dan Workshop
- Pelatihan terbagi menjadi 3 sesi, yaitu:
- a. Pelatihan mengenai pemanfaatan digital marketing
 - b. Pelatihan mengenai pemberdayaan tenaga kerja, rencana pengembangan usaha, dan kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal
 - c. Pelatihan mengenai Manajemen keuangan, Perpajakan dan Laporan keuangan

3. Pendampingan pembuatan business plan

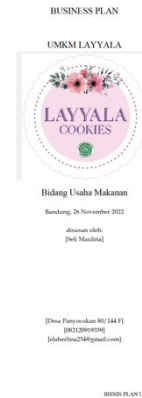
- a. Tahap Pertama adalah penentuan permasalahan yang akan diangkat sebagai materi pembimbingan dan pendampingan sekaligus membuat profil unggulan, seperti volume produksi, jangkauan pemasaran dan sarana prasarana produksi.
- b. Tahap kedua adalah melakukan pembimbingan penyusunan yang menghasilkan dokumen yang mudah diimplementasikan
- c. Tahap ketiga adalah melakukan monitoring dan implementasi business plan yang telah disusun.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panyocokan dilakukan pada hari Sabtu, 26 November 2022, pukul 09.00 – selesai, dilaksanakan di Aula Kantor Desa Panyocokan. Kegiatan ini dihadiri 25 orang perwakilan dari UMKM. Pada kegiatan ini, narasumber memberikan terlebih dahulu mengenai materi dan penjelasan mengenai modul perencanaan bisnis

(*business plan*), lalu dilakukan pendampingan kepada setiap UMKM dalam mengisi modul perencanaan bisnis (*business plan*).

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Bisnis Plan UMKM



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Tim Abdimas dan Masyarakat Sasar

Sebagai bahan evaluasi, setelah kegiatan abdimas dilakukan, seluruh peserta diminta mengisi kuesioner feedback. Adapun hasil rekap feedback masyarakat sasaran dapat dilihat pada table halaman selanjutnya.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil feedback masyarakat
sasar

Penilaian Terhadap Kegiatan PKM	Jumlah masing-masing Faktor yang Dipertingikan			
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1. Kegiatan PKM ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	0	0	15	10
2. Kegiatan PKM ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	0	0	17	8
3. Waktu pelaksanaan kegiatan PKM ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.	0	1	18	6
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	0	0	5	20
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan PKM Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.	0	0	3	22
Jumlah	0	1	58	66
% (ml masing-masing : total)	0	0,8%	46,4%	52,8%
Jumlah % sangat setuju				99,2%

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar pada peserta pelatihan yaitu sebanyak 25 orang diperoleh nilai persentase sebesar 99,2% (jumlah persentase responden yang menjawab setuju dan sangat setuju).

4. Kesimpulan

Kesimpulan Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Panyocokan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM agar memiliki daya saing dan dapat terus melakukan inovasi. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan para peserta yang mengikuti kegiatan ini dengan antusias hingga akhir acara. Keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah didiskusikan dengan sekretaris desa, yang memiliki harapan pihak kampus dapat berkunjung kembali untuk memberikan pelatihan-pelatihan lainnya baik yang ditujukan untuk pelaku UMKM kembali atau masyarakat desa pada umumnya.

5. Referensi

<https://panyocokan.desa.id/> [diakses pada 15 September 2022]

Miller, Michael, Alpha Teach Yourself Business Plan in 24 Hours, terjemahan, Prenada Media Group, Jakarta.

Ford R. Brian, Bornstein M. Jay, Pruit T. Patrick, The Ernest & Young Business Plan Guide, terjemahan, Ufukpress PT Cahaya Insan Suci, Jakarta.

Mulyantini, Sri dan Lastiningsih, Noegrahini, Penyusunan Business Plan Sebagai Pedoman UsahaUMKM di Wilayah depo, Jurnal Bina Widya, Volume 26 Nomor 4 Edisi Oktober 2015, 209-219